

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keperawatan komunitas merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan sebagai upaya dalam pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan keperawatan langsung (direction) terhadap individu, keluarga dan kelompok didalam konteks komunitas serta perhatian langsung terhadap kesehatan seluruh masyarakat dan mempertimbangkan masalah atau isu kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi individu, keluarga serta masyarakat. Dalam falsafah keperawatan komunitas, keperawatan komunitas merupakan pelayanan yang memberikan perhatian terhadap pengaruh lingkungan ( bio, psiko, sosial, kultural dan spiritual ) terhadap kesehatan komunitas. Dan memberikan prioritas pada strategi pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Falsafah yang melandasi keperawatan komunitas mengacu kepada paradigma keperawatan yang terdiri dari 4 point penting yaitu : manusia, kesehatan, lingkungan dan keperawatan. Begitu besarnya kasus hipertensi, dalam menanganinya tidak hanya intervensi medis yang perlu dilakukan, akan tetapi intervensi keperawatan dengan penerapan asuhan keperawatan komunitas pada hipertensi yang bertujuan menurunkan tekanan darah dan pemeliharaan tekanan pada tingkat normal sehingga dapat menurunkan angka modibitas. Tujuan utama asuhan keperawatan komunitas sendiri untuk meningkatkan ke-

mampuan masyarakat untuk hidup sehat sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal agar dapat menjalankan fungsi kehidupan sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki. ( Armilawaty, 2000 )

Penyakit hipertensi telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara yang ada di dunia. Diperkirakan sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi di negara berkembang tahun 2025 dari sejumlah 639 juta kasus ditahun 2000, diperkirakan menjadi 1,15 milyar kasus ditahun 2025. Prediksi didasarkan pada angka penderita hipertensi saat ini dan penambahan penduduk saat ini (Clarence, 2007). Pada data awal yang diperoleh dari Puskesmas Kenjeran Surabaya, jumlah penduduk sebanyak 36.909 jiwa dan yang menderita hipertensi sebanyak 1.090 ( 5,70 % ). Study kasus yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2012 terdapat 30 lansia menderita hipertensi, 10 lansia diantaranya mengatakan bahwa mereka tidak mengerti tentang pola makan atau diet hipertensi. ( Data Puskesmas Kenjeran Tahun 2011 )

Prevalensi Hipertensi atau tekanan darah di Indonesia cukup tinggi. Selain itu, akibat yang ditimbulkannya menjadi masalah kesehatan masyarakat. Hipertensi, merupakan salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain, kurangnya

pengetahuan masyarakat tentang hipertensi serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat merupakan faktor penyebab utama terjadinya hipertensi. ( Armilawaty, 2000 )

Upaya promotif dan preventif merupakan upaya pokok tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan perawatan kesehatan masyarakat yang diberikan berlangsung secara berkesinambungan. Perawat kesehatan masyarakat sebagai *provider* dan klien (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sebagai *konsumer* pelayanan keperawatan dan kesehatan, menjamin suatu hubungan yang saling mendukung dan mempengaruhi perubahan dalam kebijaksanaan dan pelayanan kesehatan ke arah peningkatan status kesehatan masyarakat. ( Komang Ayu, 2009 )

Untuk memahami masalah keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan Hipertensi, perawat komunitas mempunyai peran promotif dan preventif salah satunya yang bertugas untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membuat masyarakat mandiri. Karena itulah penulis tertarik dan memilih pembahasan tentang asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita hipertensi di RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Surabaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian study kasus ini adalah : “ Bagaimana asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya? ”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penulis mampu menerapkan pola pikir dalam melaksanakan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita hipertensi di RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Surabaya yang disebabkan oleh akibat nutrisi melalui pendekatan proses keperawatan.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini agar penulis mampu :

- a. Mengumpulkan data pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- b. Menganalisa data yang telah dikumpulkan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- c. Merumuskan masalah kesehatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- d. Menentukan prioritas masalah pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- e. Menentukan diagnosa keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- f. Menentukan rencana tindakan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- g. Melaksanakan tindakan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.
- h. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pada kelompok lansia yang

menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.

- i. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di RW V Bulak Surabaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan komunitas, pada khususnya asuhan keperawatan komunitas kelompok lansia dengan hipertensi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat belajar untuk melakukan penelitian, menambah pengetahuan peneliti.

#### **2. Bagi Komunitas**

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan merawat anggota keluarganya yang menderita Hipertensi.

#### **3. Bagi Institusi**

Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan profesi perawatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang Hipertensi dalam melaksanakan asuhan dan tindakan keperawatan.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai dasar dan bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan komunitas dengan Hipertensi, dengan menggunakan

sampel yang lebih banyak dan dengan tempat penelitian yang berbeda.

## **1.5. Metode Penulisan dan Pengumpulan data**

### 1. Metode penyusunan

#### Deskriptif

Metode yang digunakan yang mengungkapkan peristiwa dan bertujuan pada pemecahan masalah yang dihadapi saat ini dan hasilnya dapat dievaluasi pada saat ini juga.

#### a. Studi pustaka

Yaitu mencari informasi-informasi melalui beberapa literature yang berasal dari buku-buku ilmiah, majalah ilmiah serta media cetak lainnya yang ada dipergustakaan untuk dijadikan landasan teori dalam memberikan pelayanan maupun penulisan karya tulis ini.

#### b. Studi lapangan

Yaitu memberikan asuhan keperawatan secara nyata dilapangan untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang perkembangan suatu subyek melalui proses keperawatan.

### 2. Tehnik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dipakai tehnik sebagai berikut :

#### a. Observasi

#### b. Wawancara

c. Pemeriksaan Lingkungan

3. Jenis data

a. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.

b. Data sekunder.

#### **1.6. Lokasi dan Waktu**

Lokasi yang digunakan sebagai sumber bahan karya tulis adalah di wilayah kerja puskesmas Kenjeran, khususnya kelurahan Bulak RW V. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli sampai tanggal 5 Agustus 2012.